

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas X MAN 2 Model Medan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Proses pengembangan modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis mengikuti model pengembangan Borg 'n Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono, yaitu terdiri atas 10 langkah. Langkah tersebut adalah penemuan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi produk, uji coba produk, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi, dan produk akhir. Produk akhir modul berisi materi teks negosiasi yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an dan Hadis. Ayat Al-Qur'an dan Hadis tersebut menjadi dasar pengembangan materi teks negosiasi.
- 2) Modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan hadis yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk siswa kelas X MAN 2 Model Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain dan ahli agama. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar 93,61% dengan kriteria "sangat baik". Persentase rata-rata tersebut diperoleh dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa.

Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli desain diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar 76,34% dengan kriteria “baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian ukuran fisik modul, desain sampul modul, dan penilaian desain isi modul. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli agama diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar 94,53% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian penyajian ayat Al-Qur’an dan Hadis, arti dan penafsiran dari ayat Al-Qur’an dan Hadis, tentang jual beli berdasarkan perspektif Islam, dan kesesuaian ayat Al-Qur’an dan Hadis dengan materi ajar teks negosiasi. Kelayakan modul teks negosiasi tidak hanya dilihat dari penilaian para ahli, tetapi juga dilihat dari tanggapan/respons pengguna modul, yaitu guru dan siswa. Penilaian modul teks negosiasi berbasis Al-Qur’an dan Hadis oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 94,79% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari aspek tampilan modul, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat modul. Sedangkan tanggapan dari siswa diperoleh melalui uji coba yang dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas. Pada uji coba perorangan diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,41% dengan kriteria “sangat baik”. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 85,19% dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya, pada uji coba lapangan terbatas diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 88,21% dengan kriteria “sangat baik”.

- 3) Modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis siswa kelas X MAN 2 Model Medan dinyatakan efektif digunakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar siswa dalam menulis teks negosiasi pada pretes dan postes. Pada saat pretes siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,03, sedangkan pada saat postes diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,83. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis sebesar 10,80. Keefektivan modul tersebut juga dianalisis melalui uji gain. Berdasarkan uji gain, diperoleh nilai rata-rata indeks gain secara keseluruhan adalah 0,43 dengan kriteria keefektifan sedang.

5.2 Implikasi

Modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis telah teruji memiliki implikasi bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis memuat pengetahuan agama tentang negosiasi jual beli berdasarkan perspektif Islam. Modul ini juga dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an dan Hadis yang melandasi pelaksanaan negosiasi jual beli. Oleh karena itu, bahan ajar ini dapat menambah pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam, dapat meningkatkan keterampilan dalam mengonstruksi teks negosiasi yang sesuai dengan ajaran Agama Islam serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Bahan ajar yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis ini dapat digunakan guru sebagai bahan ajar di sekolah, khususnya sekolah yang bernuansa islami. Modul ini juga dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar teks-teks lain yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan adanya bahan ajar yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, akan mempermudah guru menyampaikan materi yang tidak hanya berdasarkan kurikulum tetapi juga berdasarkan karakteristik siswa yang islami.

3) Bagi Lembaga/Sekolah

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran di sekolah yang berbasis Islam seperti Madrasah ataupun Pesantren. Sekolah MAN adalah sekolah di bawah naungan kementerian agama, sehingga sangat diperlukan konten-konten materi ajar yang berlandaskan agama, khususnya Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Sekolah yang bernuansa islami harus berani mengangkat ataupun memadukan konten materi ajar dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, disampaikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa disarankan untuk menggunakan modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik karena dengan menggunakan modul tersebut, peserta didik akan mengetahui dan dapat mengonstruksi teks negosiasi yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 2) Bagi guru disarankan untuk dapat memanfaatkan keunggulan modul teks negosiasi berbasis Al-Qur'an dan Hadis dengan cara mengembangkan materi bahasa Indonesia yang lainnya.
- 3) Bagi peneliti disarankan untuk melakukan pengembangan bahan ajar lain dengan basis yang serupa, ataupun basis yang lainnya.